

**PENATAAN KEPEGAWAIAN DAN KELEMBAGAAN KOMISI
PEMBERANTASAN KORUPSI BERDASARKAN UU NO.19 TAHUN 2019
TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS UU NO. 30 TAHUN 2002
TENTANG KOMISI PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI**

**Oleh:
Tiyas Tiaraningsih
E1A018005**

ABSTRAK

Penulisan hukum dengan judul Penataan Kepegawaian Dan Kelembagaan Komisi Pemberantasan Korupsi Berdasarkan UU No.19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas UU No.30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan peralihan status kepegawaian Pegawai di Komisi Pemberantasan Korupsi dan untuk menganalisis menganalisis penataan kelembagaan Komisi Pemberantasan Korupsi. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian yuridis normatif, dengan pendekatan perundang-undangan (StatuteApproach) dan pendekatan analisis (*Analytical approach*). Dalam penelitian ini sumber bahan hukum yang dilakukan adalah data primer dan sekunder dan analisis data dilakukan secara normatif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peralihan status kepegawaian pegawai KPK berdasarkan UU No.19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas UU No.30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi pegawai KPK yang memenuhi syarat dan prosedur yang sesuai dengan peraturan yang ada maka akan berubah status kepegawaian dari pegawai KPK menjadi pegawai ASN. Penataan kelembagaan KPK berdasarkan UU No.19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas UU No.30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dari lembaga independent menjadi lembaga eksekutif non-struktural.

Kata kunci: pegawai KPK, ASN, lembaga independen, lembaga ekektif non-struktural

**THE HUMAN RESOURCES AND INSTITUTIONAL CORRUPTION
ERADICATION COMMISSION BASED ON UU NO.19 OF 2019 ABOUT
THE SECOND YEAR OF UU NO.30 OF 2002 ON COMMISSIONS
CORRUPTION ERADICATION**

**By :
Tiyas Tiaraningsih
E1A018005**

ABSTRACT

writing law with the title of the human resources and institutional corruption eradication commission based on law no.19 2019 years on the second year of law no.30 2002 on commissions corruption eradication. This study attempts to analyze the intermediate employment status in the corruption eradication commission employees and to analyze analyze the institutional. corruption eradication commission. This study using type research juridical, normative the legislation (statute approach) and approach analysis (analitical approach). Analitical approach In this research mineral resources for law executed is primary and secondary data and analysis of data is a normative qualitative. Based on the results of research and discussion, the transition of staffing status of KPK employees based on Law No.19 of 2019 on the Second Amendment to Law No.30 of 2002 concerning the Commission on the Eradication of Criminal Acts of Corruption automatically qualified KPK employees and procedures after the existing regulations will change the status of staffing from KPK employees to ASN employees. The institutional arrangement of the KPK based on Law No.19 of 2019 on the Second Amendment to Law No.30 of 2002 concerning the Commission on the Eradication of Criminal Acts of Corruption from independent institutions to non-structural executive institutions.

Keywords: KPK employees, ASN, independent institutions, non-structural executive institutions